

Kejar Target, Bapenda Kota Madiun Genjot Tagih PBB

Madiun, Memorandum

Kepala Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Kota Madiun, Jariyanto, mengeluarkan peringatan keras bagi wajib pajak yang belum melunasi pajak bumi dan bangunan (PBB).

Dengan batas waktu yang kian mepet, bapenda kini bergerak masif. Bahkan kini mengerahkan segala cara untuk mengejar target penerimaan sebelum jatuh tempo pada 30 September 2025.

Jariyanto menegaskan bahwa tim-

nya akan terus melakukan penagihan intensif. "Hanya tersisa sepekan lagi. Kami gencar melakukan penagihan ke wajib pajak yang belum bayar," ujarnya, Selasa (23/9).

Bukan cuma penagihan langsung, bapenda juga memanfaatkan media sosial untuk mengingatkan warga. Tujuannya jelas, menghindari denda administrasi yang akan mulai diberlakukan. "Mulai 1 Oktober 2025 ada denda administrasi sebesar dua persen dari nilai ketetapan," terang Jariyanto.

Hingga saat ini, realisasi pembayaran PBB di Kota Madiun sudah mencapai Rp 18,5 miliar, atau sekitar 82,2% dari target yang ditetapkan sebesar Rp 22,5 miliar. Meski belum 100%, Jariyanto tetap optimis target akan terpenuhi, bahkan terlampaui.

"Jika berkaca dari tahun lalu, realisasi kami melebihi target. Semoga trennya sama di tahun ini," harapnya.

Bapenda mengajak seluruh wajib pajak di Kota Madiun untuk segera menunaikan kewajibannya. (aji/udi)